BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Deskripsi Data Umum

a. Letak Geografis

Desa Karangtalun merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung BMT Nusantara Mandiri terdapat di sebelah utara kecamatan Pakel. Kecamatan Kalidawir sebagian besar wilayahnya merupakan persawahan dan terdapat pula pegunungan, sawah yang berada disana kebanyakan di tanami padi, namun ada juga yang lain seperti jagung, dan palawija, disana suasananya asri dan hijau. Masyarkat di kecamatan Kalidawir tak hanya berprofesi sebagai petani namun juga terdapat peternak, hingga pengerajin anyaman bambo. Tak banyak sebenarnya pengrajin anyaman disana, hal ini yang nantinya menjadi tugas masyarakat bersama BMT Nusantara Mandiri untuk engembangkan potensi di desa mereka[1].

Kecamatan Kalidawir ini terletak di sebelah selatan kabupaten Tulungagung. Kecamatan Kalidawir terdapat 17 desa yang ada di wilayah kecamatan Kalidawir, diantaranya : Banyuurip, Betak, Domasan, Jabon, Joho, Kalibatur, Kalidawir, Karangtalun, Ngubalan, Pagersari, Pakesaji, Rejo sari, Salak Kembang, Sukorejo Kulon, Tanjung, Tungangri, Winong,[2].

---

[1] *Buku Pedoman KSPPS BMT NUsantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung*

[2] Buku Pedoman KSPPS BMT NUsantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung.

Ada beberapa akses yag dapat dilalui untuk menuju kecamatan Pakel. Jalur pertama dapat diakses melalui perempatan Tamanan ke selatan lurus lalu belok kanan di pertigaan puskesmas Campur Darat dengan kondisi jalan yang luaa dan ber aspal, jalan ini merupakan jalan utama menuju kecamata Pakel. Jalur lain juga tersedia dengan jalur barat melalui kecamatan Bandung kea rat selatan lalu belok kea rah timur. Ada pula jalur alternatif yang jalannya susah, bergelombang, kecil, dan terdapat jalan yang melewati tengah-tengah sawah, tidak direkomendasikan untuk kendaraan beroda 4.

b. Sejarah Perusahaan

BMT NUsantara UMAT MANDIRI merupakan Lembaga Keuangan bentukan tokoh-tokoh besar NU wilayah Kalidawir serta dengan dukungan dari beberapa praktisi lembaga keuangan dan lembaga pendidikan. KSPPS BMT NUsantara UMAT MANDIRI berlokasi digedung MWC NU yang merupakan lokasi strategis berdekatan dengan pusat perdagangan, usaha-usaha industri kecil, dan usaha rumah tangga sehingga mempermudah untuk mengamati perkembangan ekonomi yang ada di masyarakat, juga mempermudah dalam pemasaran produk-produknya. Produk yang dimiliki oleh BMT NUsantara UMAT MANDIRI adalah dari produk penyaluran dan meliputi pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah, dan yang terbaru adalah dana talangan haji. Sedangkan untuk produk penghimpunan dana meliputi simpanan

pelajar, simpanan amanah, simpanan maslahah, simpanan qurban, simpanan umrah, simpanan haji, dan deposito berjangka mudharabah

Pada hari Senin, tanggal 04 Juli 2018 pukul 19.00 WIB yang bertempat di gedung MWC NU Kalidawir ds. Karangtalun Kec. Kalidawir kab. Tulungagung telah hadir sebuah lembaga keuangan syariah Dikalangan warga Nahdatul Ulama. Berdasarkan rapat anggota yang dipimpin oleh Drs. H. sudja'I habib. MM dan dihadiri oleh aktifis NU sebanyak 25 orang berhasil mewujudkan cita-cita warga NU untuk memiliki koperasi dengan basis syariah yang diberi nama BMT Nsantara Umat mandiri.[3]

Tabel 4.1

Jumlah Angota BMT Nusantara Mandiri

Produk	Jumlah Anggaran
Simpanan	120
Pembiayaan	61

Sumber : KSPPS BMT Nusantara umat Mandiri kalidawir

c. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi BMT Nusantara Umat Mandiri.

Pola syariah menjadi mitra amanah guna menggapai kemaslahatan dan kemandirian umat. [4]

2) Misi BMT Nusantara Umat Mandiri

a) Sebagai pelaksana Lembaga Keuangan Syariah yang Amanah

b) Memberikan Pelayanan yang profesional dan sesuai dengan prinsip syariah Islam.

---

[3] Puji Prasetyo, Sekretaris Kantor, wawancara, pada tanggal 24 Februari 2019

[4] *Buku Pedoman KSPPS BMT NUsantara UMAT MANDIRI Kalidawir* Tulungagung. Hal : 05

c) Mengajak masyarakat muslim untuk ikut serta dalam mewujudkan perekonomian yang berprinsip syariah.

3) Motto[5]

Motto dari BMT Nusantara Mandiri Adalah Mitra amanah Menggapai maslahah". Hal ini tersebut menunjukan bahwa BMT Nusantara Umat Mandiri merupakan mitra khususnya dibidang ekonomi syariah yang amanah, dimana kita bersama-sama meraih maslahah di dunia dan akhirat

d. Stuktur Organisasi

Struktur organisasi BMT "Nusantara Umat Mandiri" didirikan pada tanggal 13 September 2018 sebagai berikut :

Gambar. 4.2
Stuktur Organisasi BMT NUsantara Umat Mandiri [6]

PENGURUS

[5] *Ibid*. Hal : 05
[6] SOP KPPS BMT Nusantara Umat Mandiri, Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung Tahun 2018

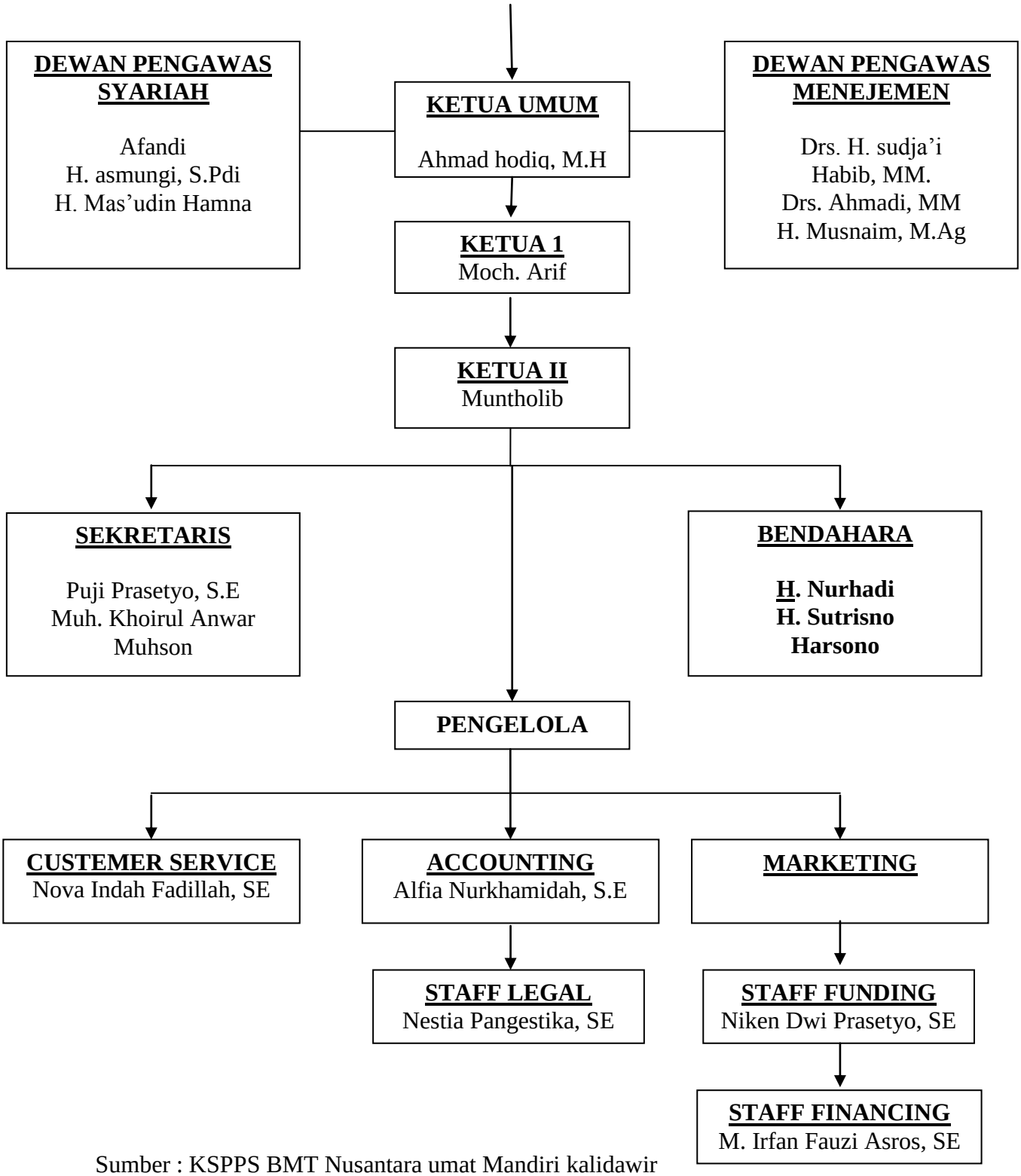

Sumber : KSPPS BMT Nusantara umat Mandiri kalidawir

Keterangan Jajaran Penguru :

1. Ketua : Ahmad Shodiq, M.H
2. Ketua I : Moch. Arif

3. Ketua II : Muntholib
4. Dewan Pengawas Syariah : Afandi
   H. Asmungi, S.Pdi
   H. Mas'udin Hamna
5. Dewan Pengawas Menejemen : Drs. H. Sudja'i
   Habib, MM
   Drs. Ahmad, MM
   H. Musnaim, M.Ag
6. Sekretaris : Puji Prasetio,S.E
   M. Khoirul Anwar
   Muhson
7. Bendahara : H. Nurhadi
   H. Sutrisno
   Harsono

Keterangan Pengelola BMT :

1. Accounting : Alfia Nurkhamida, SE
2. Custemer service : Nova Indah fadillah, SE
3. Marketing
4. Staff Legal : Nestia Pangstika, SE
5. Staff Funding : Niken Dwi Prasetyo, SE
6. Staff Financing : Muh. Irfan Ansror, SE

e. Legalitas Usaha

Bahwa setelah dilakukan penelitian secara seksama terhadap data isian BHKOP Form 1dan salinan Aktiva 9 tanggal 15 Agustus

2018 yang dibuat dan disampaikan oleh notaris Suntari, SH, M.Kn dan diterima pada tanggal13 September 2018 telah memenuhi syarat dan telah sesui dengan peraturan perundang-undangan, perlu menetapkan keputusan Mentri Koprasi dan Usaha Kecil dan Menengah tentang pengesahan akta pendirian KPPS MBT NUSANTARA UMAT MANDIRI.

Memutuskan Badan Hukum KPPS BMT Nusantara Umat Mandiri, berkedudukan di dusun Karangtalun, Rt. 001, Rw. 003, Desa Karangtalun, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung karena telah sesuai dengan data isian Form 1dan salinan Aktiva 9 tanggal 15 Agustus 2018 yang dibuat dan disampaikan oleh notaris Suntari, SH, M.Kn denagn nomor surat keputusan menteri No. 011353/BH/M.KUKM.2/XII/2018[7].

2. Deskripsi Data Khusus

a. Kegiatan Operasional BMT Nusantara Umat Mandiri

Sistem bagi hasil adalah pola pembiayaan keuntungan maupun kerugian antara BMT dengan anggota penyimpan berdasarkan perhitungan yang disepakati bersama.. Peran serta kelompok masyarakat tersebut adalah berupa sumbangan pemikiran, penyediaan modal awal, bantuan penggunaan tanah dan gedung ataupun kantor. Untuk menunjang permodalan, BMT membuka kesempatan untuk mendapatkan sumber permodalan yang berasal dari zakat, infaq, dan shodaqoh dari orang-orang tersebut. Keunggulan BMT Ini anatara lain :

[7] *SOP KSPPS BMT Nusantara Umat Mandiri Kec. Kalidawir, kab. Tulungagung*,2018, hlm. 10

a. Mandiri dan mengakar di masyarakat

b. Bentuk organisasinya sederhana

c. Sistem dan prosedur pembiayaan mudah

d. Memiliki jangkauan pelayanan kepada pengusaha mikro.

Kelemahannya adalah :

a. usaha kecil

b. Permodalan terbatas

c. Sumber daya manusia lemah

Sistem dan prosedur belum baku.Untuk mengembangkan lembaga tersebut dari kelemahannya perlu ditempuh cara-cara pembinaan sebagai berikut:

a. Pemberian bantuan manajemen, peningkatan kualitas SDM dalam bentuk pelatihan, standarisasi sistem dan prosedur

b. Kerjasama dalam penyaluran dana

c. Bantuan dalam inkubasi bisnis.[8]

b. Syarat- Syarat dan Mekanisme Peminjaman Pembiayaan

Adapun syarat dan mekaisme peminjaman pembiayaan anatara lain :

1. Pengajuan dua orang
2. Foto copy KTP dan SIM
3. Foto copy kartu keluarga
4. Foto copy jaminan (sertifikat tanah, BPKB) dan aslinya
5. Foto copy STNK[9]

---

[8] *SOP KSPPS BMT Nusantara Umat Mandiri Kec. Kalidawir, kab. Tulungagung*,2018, hlm. 15

[9] Novi, *Staff kantor*, wawancara, pada tanggal 28 Januari 2019

Setelah masyarakat yang ingin mengajukan pendanaan ke BMT maka di lakukanlah verifikasi kelayakan antara lain :

1. Memeriksa kelengkapan dokumen setiap
2. Mewawancarai warga masyarakat / calon penerima manfaat;
3. Memeriksa kesesuaian usulan dengan keriteria dan BMT
4. Membahas dan membuat rekomendasi terhadap hasil pemeriksaan usulan kegiatan verifikasi perguliran;
5. Mencairkan dana[10]

B. TEMUAN PENELITIAN

1. Pembiayaan *mudhorobah* pada BMT Nusantara Umat Mandiri Kec. Kalidawir

Nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah pada BMT Nusantana Umat mandiri ditentukan dari perkiraan laba yang diperoleh pengelola dana berdasarkan laba yang diperoleh pengelola dana setelah usaha berjalan. Nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan atau negosiasi antara BMT dengan anggota namun presentase yang paling banayak terjadi di BMT adalah sebesar 70:30 48 yakni 70% untuk pihak pengelola dana dan 30% untuk pihak BMT. Bagi hasil BMT Nusantara Umat Mandiri dibayarkan saat pembayaran angsuran ataupun saat pengembalian pembiayaan mudharabah. Berikut contoh kasus transaksi pembiayaan mudharabah pada BMT Nusantara Umat Mandiri :

Pada tanggal 20 Juli 2019 “Aisyah” bersepakat menandatangani pembiayaan mudharabah dengan BMT Nusantara Umat Mandiri. Dana pembiayaan sebesar Rp 15.000.000,00 akan digunakan untuk

[10] *SOP KSPPS BMT NUsantara UMAT MANDIRI Kalidawir* Tulungagung. Hal : 10

membesarkan usaha konveksi yang dimiliki. Jangka waktu pembiayaan yang telah disepakati adalah 6 bulan. Sesuai kesepakatan, dana pembiayaan mudharabah akan diserahkan pada tanggal 1 Agustus 2019. Pengembalian investasi mudharabah dilakukan saat akad berakhir.BMT dan Andi sepakat menentukan nisbah bagi hasil sebesar 30% : 70%. Biaya-biaya yang ditanggung oleh "Andi" adalah biaya materai Rp 7.000,00, ta'awun 0,2%, simpanan pokok Rp 10.000,00 per bulan. Biaya-biaya tersebut dibayarkan saat penyerahan pembiayaan mudharabah. Setelah usaha berjalan Aisyahi melaporkan laba yang diterimanya bulan pertama sebesar Rp 600.000,00 bulan kedua sebasar Rp 400.000,00 bulan ketiga sebesar Rp 500.000,00 bulan keempat sebesar Rp 300.000,00 bulan kelima sebesar Rp600.000,00 dan bulan keenam sebesar Rp 600.000,00. Berikut ini perhitungan biaya yang harus dikeluarkan AisyahAndi sebagai anggota untuk mendapatkan pembiayaan mudharabah :

Diketahui

Pembiayaan Mudharabah = Rp 15.000.000,00

Jangka Waktu = 6 Bulan

Pendapatan Laba Bulan 1 = Rp 600.000,00

Pendapatan Laba Bulan 2 = Rp 400.000,00

Pendapatan Laba Bulan 3 = Rp 500.000,00

Pendapatan Laba Bulan 4 = Rp 300.000,00

Pendapatan Laba Bulan 5 = Rp 600.000,00

Pendapatan Laba Bulan 6 = Rp 600.000,00

Nisbah Bagi Hasil = 30% : 70%

Biaya Materai = Rp 7.000,00

Ta'awun = 0,2%

Simpanan Pokok = Rp 10.000,00 /Bulan

Biaya yang harus dikeluarkan anggota :

Biaya Materai	:	= Rp 7.000,00
Simpanan Pokok	: 6 x Rp 10.000,00	= Rp 60.000,00
Ta'awun	: 0,2% x Rp 15.000.000,00	= Rp 300.000,00
	TOTAL	= Rp 367.000,00

Tabel 4.2

Contoh Perhitunga Bagi Hasil

BMT NUSANTARA UMAT MANDIRI

No. Pembiayaan Anggota

Nama : Aisyah
Alamat : Tulungagug
Tanggal Realisasi : 01-Agustus-2019
Jatuh Tempo : 01-Feb-16
Jenis Pembiayaan : Mudharabah
Besar Pembiayaan : Rp. 15.000.000,00
Nisbah bagi Hasil : 08.30

Tanggal	Pendapatan Laba (Rupiah)	**Bagi Hasil (Rupiah)**	
		Nasabah (70%)	**BMT (30%)**
01-Sep-2019	**600.000**	**420.000**	**180.000**
01-Okt-2018	**400.000**	**280.000**	**120.000**
01- Okt- 2019	**500.000**	**350.000**	**150.000**

01- Des-2019	**300.000**	**210.000**	**90.000**
02- Jan-2020	**600.000**	**420.000**	**180.000**
01-Feb- 2020	**600.000**	**420.000**	**180.000**

Tabel4.3

Ilustrasi Jurnal

Tanggal	**Transaksi**	**Jurnal BMT Nusantara Umat Mandiri**
01/08/2019	Pencairan dana kepada anggota	Db. Pembiayaan Mudharabah 15.000.000 Kr. Kas 15.000.000
01/08/2019	Pembayaran biaya administrasi dan simpanan saat pencairan dana	Db. Kas 367.000 Kr. Biaya Material 7.000 Kr. Simpanan Pokok 60.000 Kr. Margin 300.000
01/09/2019	Pembayaran bagi hasil	Db. Kas 180.000 Kr. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah 180.000
01/10/2019	Pembayaran hasil	Db. Kas 120.000 Kr. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah 120.000
01/11/2019	Pembayaran hasil	Db. Kas 150.000 Kr. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah 150.000
01/12/2019	Pembayaran hasil	Db. Ka 90.000 Kr. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah 90.000
02/01/2020	Pembayaran hasil	Db. Kas 180.000 Kr. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah 180.000
01/02/2016	Pembayaran hasil	Db. Kas 180.000 Kr. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah 180.000
01/02/2016	Pengembalian pembiayaan mudharabah	Db. Kas 15.000.000 Kr. Pembiayaan Mudharabah 15.000.000

Nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah ditentukan berdasarkan pendapatan laba dari pengelola dana. Nisbah bagi hasil ditentukan dengan negosiasi antara pihak BMT dengan anggota.dalam contoh kasus nisbah bagi hasil ditetapkan presentase sebesar 70:30 yakni 70% untuk pihak pengelola dana dan 30% untuk pihak BMT. Sedangkan untuk pengakuan pendapatan hasil, BMT Nusantara Mandiri mengakuinya secara cash basis yaitu baru akan diakui pada saat kas diterima. Permohonan pembiayaan yang didanai pembiayaan mudharabah merupakan suatu usaha yang sudah berjalan.

2. Implementasi Sistem Bagi Hasil Pembiayaan *Mudhorobah* Pada BMT Nusantara Umat Mandiri

BMT Nusantara umat Mandiri menyajikan pembiayaan mudharabah yang disalurkan kepada anggota dalam neraca sebesar dengan nilai yang tercatat. Komponen leporan keuangan BMT Nusantara Umat Mandiri terdiri dari neraca, laporan perhitungan hasi usaha, laporan arus kas, laporan perubahan kekayaan bersih serta catatan atas laporan keuangan

BMT Nusantara mandiri mengungkapkan isi kesepakatan usaha mudharabah dalam lalporan hasil usaha. Pengungkapan pembiayaan mudharabah dalam laporan hasil usaha mencakup hal-hal seperti jumlah dana dan pembagian hasil usaha sesuai dengan yang tertera dalam akad pembiayaan mudharaba.